



## RINGKASAN

ALFINA WIDI PRATAMI. Proses Produksi Berita oleh Bidang Pemberitaan pada Biro Hubungan Masyarakat di *Website* Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. *The Process of News Production by The Bureau of Public Relations in The Website of The Ministry of Defense Republic Indonesia*. Dibimbing oleh ABUNG SUPAMA WIJAYA.

Komunikasi massa menjadi salah satu sumber untuk memperoleh informasi. Komunikasi massa dalam Praktiknya tidak dapat terpisahkan dari media massa, karena fungsi media massa adalah untuk menginformasikan kepada khalayak mengenai apa yang sedang terjadi. Informasi tersebut dapat berupa berita. Dalam menjalankan fungsinya, Biro Humas Kementerian Pertahanan Republik Indonesia memiliki Bagian Pemberitaan untuk mengelola berita yang akan dimuat di *website*.

Laporan Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan tugas, proses produksi berita, hambatan komunikasi dan solusi Bidang Pemberitaan pada Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Lokasi pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir berdasarkan pengumpulan data secara langsung selama Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang terletak di Jl. Medan Merdeka Barat No.1, Gambir, Jakarta Pusat. Kegiatan PKL dilaksanakan selama dua bulan dan dilakukan menggunakan observasi langsung, wawancara, partisipasi aktif dan studi Pustaka.

Bagian Pemberitaan Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Pertahanan Republik Indonesia memiliki 3 tugas sesuai dengan Permenhan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemhan. Adapun tugas tersebut ialah Dokumentasi, Pengelolaan Peliputan dan Publikasi Berita dan Hubungan Media Massa.

Proses produksi berita di *website* Kemhan RI dilakukan seluruhnya oleh Bidang Pemberitaan pada Biro Humas. Adapun tahapan-tahapan dalam proses pembuatan berita di *website* Kemhan RI terbagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Pada tahap produksi, dalam tahap ini dilakukan beberapa hal yang pertama: penugasan tim peliput selanjutnya pengecekan dan persiapan alat. Pada tahap produksi, yaitu mengikuti kegiatan peliputan, selanjutnya dilakukan transfer hasil peliputan, lalu dilakukan pengolahan informasi, penulisan siaran pers, setelah itu dilakukan penyuntingan dan terakhir pembuatan naskah berita. Selanjutnya pada tahap pasca produksi yaitu mengunggah berita ke *website*, selanjutnya monitoring *website* dan diakhir dengan pembuatan bulletin *website*.

Proses produksi berita yang dilakukan oleh Bidang Pemberitaan Biro Humas Kemhan RI tidak selalu berjalan dengan lancar dan mengalami hambatan, berupa hambatan komunikasi massa. Hambatan komunikasi massa yang terjadi yaitu hambatan teknis dan semantik. Hambatan teknis terjadi karena alat atau fasilitas yang digunakan. Hambatan semantik terjadi karena perbedaan makna dan pengertian kata.

Kata kunci : jurnalistik, proses produksi, publikasi *website*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.